

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny F.S dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus yang dimulai pada tanggal 14 Februari sampai dengan 30 Maret 2024

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil telah dilakukan sebanyak dua kali pada usia kehamilan 36-37 minggu dan usia kehamilan 37-38 minggu dengan baik dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP, keadaan ibu dan janin baik.
2. Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin telah dilakukan pemantauan kala I fase aktif dan hasil pemantauan melewati garis waspada, sampai kala IV persalinan dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP, keadaan ibu dan janin baik.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan 4 kali kunjungan yaitu KF1, KF2, KF3 dan KF4 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP, keadaan ibu baik.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dilakukan 3 kali kunjungan yaitu KN1, KN2 dan KN3 dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP, keadaan bayi sehat.
5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana menggunakan KB suntik 3 Bulan dengan metode pendokumentasian SOAP.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Intitusi**

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memerikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.

### **2. Bagi Profesi Bidan**

Meningkatkan pelayanan yang komprehensif pada setiap pasien/klien agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

### **3. Bagi Pasien**

Agar klien/ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas da BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan.